# BAB III

# METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[1]

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel kurikulum berbasis pesantren dan efektifitasnya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.[2]

---

[1] Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2010), 19.

[2] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 274.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[3]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah *EfektifitasKurikulum Berbasis Pesantren.*

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel /Y)

   Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Di Mts Al-Fatich Benowo Surabaya.*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian

[3]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72.
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut merupakan penelitian populasi.[5] Sedangkan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.[6]

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Fatich Benowo Surabaya yang berjumlah 34 siswa.

**2. Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[7]

Alasan peneliti mengambil sampel kelas VIII MTs di karenakan dari pihak sekolah menyarankan agar penelitian dilakukan di kelas tersebut mengingat kelas tersebut merupakan kelas yang tidak terikat dengan banyak kegiatan belajar untuk menghadapi ujian nasional dan tidak susah untuk diatur.

## D. Jenis dan Sumber Data

**1. Jenis Data**

a. Data Kualitatif

[5] Ibid., 130.
[6] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar*,133.
[7] Suharsimi, *Prosedur*,131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.[8] Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Sejarah berdirinya MTs Al-Fatich Benowo Surabaya.
2) Visi, misi dan tujuan
3) Kurikulum
4) Struktur organisasi
5) Kedaan siswa, guru dan karyawan
6) Penelitian tentang kurikulum berbasis pesantren dan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Fatich Benowo Surabaya.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur, dihitung secara langsung.[9] Dengan kata lain kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapun data yang kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1) Jumlah Guru di MTs Al-Fatich Benowo Surabaya.
2) Jumlah pegawai sekolah MTs Al-Fatich Benowo Surabaya.
3) Jumlah sarana dan prasarana pendidikan

**2. Sumber data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

*a. Library Research*

[8] Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: YPFP. UGM, 1987), 66.
[9] Ibid., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

*b. Field research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, guru, pengurus TU, dan para siswa yang menjadi sampel penelitian prestasi belajar.

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi dosen, mahasiswa dan lain-lain.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti".[10] Menurut Sutrisno Hadi observasi juga dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan

[10] Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematik fenomena-fenomena yang akan diselesaikan.[11] Metode observasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi/keterangan.[12] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dari responden secara langsung.

3. Metode Kuisioner (Angket)

Kuisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis untuk diisi oleh responden.[13] Dalam metode ini penulis memberikan kepada guru-guru sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

Teknik angket ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner.

[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPFP UGM, 1972), 136.
[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), 136.
[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisioner.
3) Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut diatas.

Dengan demikian berdasarkan jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Pesantren Dan Efektifitasnya Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

## F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,[14]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya pelajaran akidah akhlak dibandingkan dengan prestasi belajar siswa sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.[15]

[14] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.
[15] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk scor jawaban Selalu (A) dinilai 3
b. Untuk scor jawaban Kadang-kadang (B) dinilai 2
c. Untuk scor jawaban Tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 65%-100% = Tergolong baik
b. 35%-65% = Tergolong cukup
c. 20%-35% = Tergolong kurang
d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

2. Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs Al-Fatich Benowo Surabaya, maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:[16]

$$M = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari.

$\sum y$ : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Casses

3. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu kurikulum berbasis pesantren

[16] Ibid., 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(variabel X) dan kecerdasan spiritual siswa (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi ($r_{xy}$) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

| BESARNYA NILAI R<br>**Product Moment (r x y)** | **Interpretasi** |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah. |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| 0,40 – 0,70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi. |
| 0,90 – 1.00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi.[17] |

[17] Ibid., 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id